

Pembuatan Platform Retensi Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Berbasis *Google Form*

Gunawan¹, Elsa Tamara Okta Widyawati²

^{1,2}Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Malang, Indonesia

Email: ¹guracht@gmail.com.

Abstrak. Retensi rekam medis adalah kegiatan pengurangan rekam medis dari rak aktif ke rak inaktif atau media elektronik dengan penentuan jangka waktu penyimpanan atas dasar nilai kegunaannya. Jika tidak dilakukan retensi akan terjadi penumpukan rekam medis di rak aktif sehingga menyulitkan waktu penyimpanan dan pengambilan yang merupakan indikator mutu layanan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu rumah sakit menemukan prioritas masalah pada pelayanan unit rekam medis. Waktu pelaksanaan selama 1 minggu. Metode yang digunakan adalah dengan observasi dan wawancara terhadap petugas rekam medis. Prioritas masalah ditentukan melalui *focus group discussion (FGD)* dengan menetapkan tingkat *urgency, seriousness, dan growth (UGD)* dari masalah. Prioritas masalah yang didapatkan adalah ; 1) penumpukan rekam medis rawat jalan in aktif, 2) sering terjadi rekam medis tidak ditemukan di rak *filig* saat pelayanan, 3) rekam medis dibawa keluarga pasien setelah melakukan pendaftaran ke ruang IGD. Solusi tindakan difokuskan mengatasi penumpukan rekam medis rawat jalan inaktif yaitu dengan membuat sistem retensi rekam medis rawat jalan dengan menggunakan media *google form*. Sasaran utama tindakan adalah mendampingi tiga petugas rekam medis bagian *filig* memahami menggunakan model retensi berbasis *google form*. Hasil akhir dari pengabdian seluruh petugas rekam medis di rumah sakit paham menggunakan model retensi berbasis *google form*.

Kata kunci : Retensi, Rekam Medis Rawat Jalan, Google Form

Abstract. Retention of medical records is the activity of reducing medical records from active shelves to inactive shelves or electronic media by determining the storage period on the basis of their useful value. If retention is not carried out, there will be an accumulation of medical records in the active shelf, making storage and retrieval difficult which is an indicator of service quality. The purpose of this service is to help hospitals find priority problems in medical record unit services. Implementation time for 1 week. The method used is observation and interviews with medical record officers. The priority of the problem is determined through a focus group discussion (FGD) by determining the level of urgency, seriousness, and growth (UGD) of the problem. The priority issues obtained are; 1) the accumulation of inactive outpatient medical records, 2) it often happens that medical records are not found on the filing shelf during service, 3) medical records are brought by the patient's family after registering in the emergency room. The action solution is focused on overcoming the accumulation of inactive outpatient medical records, namely by creating an outpatient medical record retention system using Google Form media. The main target of the action is to assist three medical record officers in the filing division to understand using a google form-based retention model. The end result of the community service for all medical record officers at the hospital understands using a google form-based retention model.

Keywords: Retention, Outpatient Medical Records, Google Form

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan rekam medis merupakan salah satu bentuk pelayanan penunjang medis yang meliputi assembling, koding, indexing, analyzing, dan filing. Filing atau ruang penyimpanan merupakan tempat khusus untuk penyimpanan dokumen rekam medis. Bagian *filing* bertanggung jawab dalam proses pengelolaan dokumen rekam medis, dengan salah satu kegiatannya adalah melakukan retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis. Penyimpanan data Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dilakukan paling singkat 25 (dua puluh lima) tahun sejak tanggal kunjungan terakhir pasien. Setelah batas waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berakhir, data Rekam Medis Elektronik dapat dikecualikan untuk dimusnahkan apabila data tersebut masih akan dipergunakan atau.[1]

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan, RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang terakhir kali melakukan retensi pada tahun 2019. Selama RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang berdiri kegiatan retensi hanya dilakukan 2 kali saja yaitu pada tahun 2016 dan 2019. Setiap kali pasien berkunjung rekam medis terus bertambah sehingga rak penyimpanan tidak lagi bisa

menampung rekam medis pasien, karena tidak adanya anggaran dari rumah sakit untuk menambah rak baru lagi. Proses retensi manual di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang, ditentukan 5 tahun sejak kunjungan terakhir. Dokumen inaktif akan dipisahkan dan diletakkan di ruang inaktif. Saat kegiatan meretensi hanya dicatat pada lembaran kertas yang berisi nomor rekam medis, tahun terakhir kunjungan dan juga diagnosa.

Kendala dalam proses retensi adalah petugas rekam medis butuh waktu lama untuk melakukan retensi secara manual dikarenakan jumlah dokumen yang disimpan di ruang filing jumlahnya sangat banyak, petugas harus memilah satu-persatu rekam medis inaktif dengan melihat tanggal terakhir kunjungannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan suatu platform retensi dokumen rekam medis. Teknologi diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah pembuatan platform retensi.

Berdasarkan permasalahan tersebut solusinya adalah dengan pembuatan platform retensi dokumen rekam medis di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang yang memiliki fitur unggah dokumen rekam medis sehingga memudahkan petugas rekam medis dalam menyimpan rekam medis pasien, dan petugas tidak kesusahan mencari rekam medis pasien apabila rekam medis sudah dimusnahkan. Maka peneliti tertarik untuk membuat proyek tentang “Pembuatan Platform Retensi Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Berbasis Google Formulir di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang Tahun 2022”

2. METODE PELAKSANAAN

Proses pengabdian masyarakat dilakukan secara tim penulis dibantu 5 orang mahasiswa dengan melakukan koordinasi ke rumah sakit untuk mendapat surat izin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, menyiapkan rencana kegiatan, membuat materi pembuatan platform retensi rekam medis dengan google form.

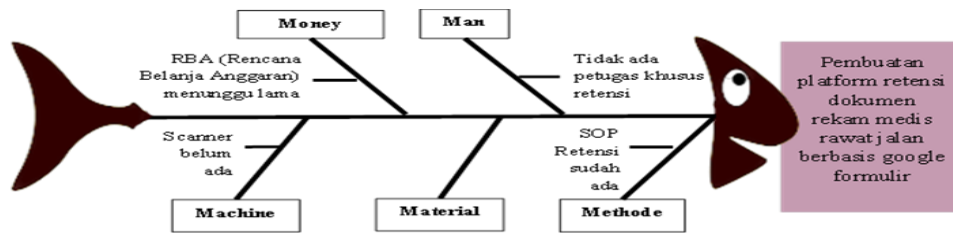
Proses pelaksanaan dilakukan dengan menganalisis masalah yang muncul di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang, dengan melakukan wawancara dan diskusi kepada beberapa petugas dan observasi di instansi rekam medis dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara, diskusi, dan observasi, maka permasalahan yang muncul terkait penyelenggaraan pada Unit Rekam Medis, antara lain: 1) penumpukan dokumen rekam medis rawat jalan, 2) sering terjadi dokumen rekam medis tidak ditemukan di rak filing saat pelayanan dan 3) dokumen rekam medis dibawa keluarga pasien setelah melakukan pendaftaran ke ruang UGD.

Penentuan prioritas masalah dilakukan melalui *focus group discussion (FGD)*[2] dengan menggunakan tabel bantu analisis prioritas masalah *urgency, seriousness, dan growth (USG)*. [3] *FGD* dihadiri oleh 3 petugas filing Rumah Sakit Kanjuruhan Malang. Adapun tabel skala prioritas yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis USG

No	Analisis Masalah	U	S	G	Total	Prioritas
1.	Penumpukan dokumen rekam medis rawat jalan in aktif.	9	8	8	25	1
2	Sering terjadi dokumen rekam medis tidak ditemukan di rak filing saat pelayanan.	8	8	7	23	2
3.	Dokumen rekam medis dibawa keluarga pasien setelah melakukan pendaftaran ke ruang UGD.	7	8	7	22	3

Langkah diskusi dilanjutkan dengan mencari penyebab masalah dengan menggunakan metode analisis *fishbone* . Hasil analisis dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Analisa penyebab masalah

Dari diagram *fishbone* dengan pendekatan 5 M (man, money, methode, material dan machine) tersebut ditemukan penyebab masalah yang dapat diatasi adalah pada unsur machine tidak ada alat scanner dan unsur keuangan (money) tidak dapat dengan cepat memenuhi kebutuhan scanner.[4] Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut untuk sementara dapat diatasi dengan memanfaatkan platform dari google yaitu *googleform* sebagai pengganti scanner dengan menggunakan handphone sebagai alat untuk memfoto rekam medis yang akan disimpan pada *googledrive*. [5]

2.1 Membuat platform retensi dokumen rekam medis rawat jalan berbasis google formulir di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang

Dalam pembuatan platform retensi berbasis google formulir tim pengabmas melakukan kegiatan diskusi dengan petugas rekam medis bagian filing dan kepala rekam medis. Kegiatan diskusi difokuskan untuk memberi pengertian tentang maksud dan tujuan dibuatnya platform retensi berbasis google formulir dan rancangan isi dari google formulir yang akan digunakan untuk kegiatan retensi. Isi dari platform retensi berbasis google formulir ini adalah nomor rekam medis, tanggal terakhir kunjungan, diagnosa, dan unggah foto. (gambar2)

Gambar 2 Isi google formulir retensi rawat jalan dokumen rekam medis

Pembuatan google formulir berdasarkan hasil analisis permasalahan yang ada di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang, Petugas harus melihat satu-persatu tanggal terakhir kunjungan pasien yang menyebabkan lamanya proses pencarian berkas. Dengan adanya platform retensi bertujuan untuk memudahkan proses retensi, agar proses pencarian dokumen rekam medis menjadi lebih cepat. Platform retensi otomatis akan menampilkan rekam medis yang sudah inaktif atau sudah di retensi. Platform berbasis google formulir ini membuktikan dapat melakukan proses retensi secara otomatis dengan proses yang lebih mudah, sesuai pernyataan diatas proses retensi dilakukan untuk memilah dokumen rekam medis yang sudah inaktif.[6]

Pembuatan google formulir ini menggunakan email baru. Google formulir ini dapat diisi oleh siapapun. Tetapi dikarenakan informasi yang ada pada dokumen rekam medis bersifat rahasia jadi penulis membatasi pengguna yang akan mengisi google formulir tersebut. Jadi, apabila nanti ada seseorang yang akan mengisi google formulir tidak akan bisa mengisi karena harus mendapat izin dari pembuat formulir. Seseorang akan bisa mengisi google formulir

apabila sudah mendapat izin dari pemilik formulir. Pada google formulir ini yang dapat mengakses hanya pembuat formulir dan juga kepala rekam medis. Berikut tampilan bahwa google formulir sudah dibatasi aksesnya, supaya tidak ada sembarang orang yang mengisi google formulir.[7][8]



Gambar 3: Akses keamanan google formulir

Penyimpanan google formulir ini memiliki kapasitas sebesar 15gb untuk satu akun. Penyimpanan tersebut terbatas dikarenakan tidak berbayar. Jadi apabila dokumen rekam medis yang diretensi sudah mencapai kapasitas tersebut maka google formulir tidak dapat dipakai lagi. Solusi yang bisa dipakai yaitu dengan membuat akun email baru lagi atau membeli paket yang premium. Berikut daftar harga paket penyimpanan yang berbayar[8]



Gambar 4: Daftar harga paket penyimpanan yang berbayar (1)



Gambar 5: Daftar harga paket penyimpanan yang berbayar (2)

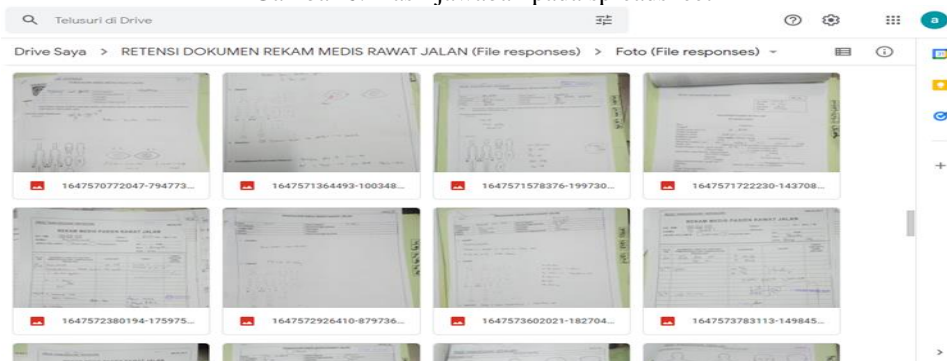
3. HASIL

Mengimplementasikan platform retensi dokumen rekam medis rawat jalan berbasis google formulir di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang

Setelah penulis membuat google formulir retensi, selanjutnya dilakukan implementasi yang pertama kali dilakukan pada tanggal 16 Februari 2022 dan mendapat hasil dokumen rekam medis in-aktif yang sudah diretensi sebanyak kurang lebih 150 an dokumen. Dalam kegiatan implementasi pertama ini diikuti oleh 2 mahasiswa PKL dan juga 2 mahasiswa Magang. Implementasi dilakukan diruang retensi. Kegiatan impelementasi ini masih berlangsung hingga sekarang. Kegiatan tersebut dikerjakan oleh beberapa mahasiswa yang sedang PKL di RSUD Kanjuruhan. Penulis juga ikut memantau kegiatan implementasi, untuk mengetahui penggunaan google formulir berjalan dengan baik atau tidak. Kegiatan implementasi berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala. Hingga saat ini jumlah dokumen rekam medis yang sudah di retensi sebanyak 4.081 dokumen rekam medis in-aktif. Hasil dari jawaban dan unggahan foto bisa dilihat melalui spreadsheet yang sudah terdapat pada google formulir. Untuk unggahan foto juga bisa dilihat melalui google drive.[6][8] Berikut tampilan hasil jawaban dan juga unggahan foto dokumen rekam medis yang sudah diretensi:

A	B	C	D	E	F	G	H
1	16/02/2022 7:38:32	419457	02/01/2017 CVA Trombosis	https://drive.google.com/open?id=1r9v7z5EwkFxmBhucj9shuNjZmMg5k			
2	16/02/2022 8:06:52	419359	30/12/2016 AMK	https://drive.google.com/open?id=1E48uPa2kgH4DAc6ZjVeBYIRL_vvCaXX			
3	16/02/2022 8:08:10	410056	22/08/2016 Proleps Uteri	https://drive.google.com/open?id=1ed1aw3D6gaxFYm8GGuUSurVhDOWERN			
4	16/02/2022 8:09:26	419259	29/12/2016 LBP	https://drive.google.com/open?id=1K8ee6VNYZEYWRD0WcDrHthh_W441KQZ			
5	16/02/2022 8:12:04	410256	24/08/2016 Pro VER	https://drive.google.com/open?id=1xsfzivrWYRDWVDDASST15Vn0nku_is9n			
6	16/02/2022 8:12:49	419459	03/01/2017 Neonatal Spontan BBLC	https://drive.google.com/open?id=1_gfJisjKt8Rv_VX-iOISJUSXRY4hk5n			
7	16/02/2022 8:13:13	419059	27/12/2016 Post hemicolectomy	https://drive.google.com/open?id=1_Wxyv8-g1awYPz7vQKYoZuRUCBga2W			
8	16/02/2022 8:15:27	410356	05/09/2016 Abortus imanuens	https://drive.google.com/open?id=1Dj0Cvnu0Gvz88hQMGayRBRGsl_g6			
9	16/02/2022 8:15:40	419371	30/12/2016 Hematom	https://drive.google.com/open?id=1ReQ_ZCjgmD5AD0xM79TzcdSx8UzT8v			
10	16/02/2022 8:18:39	418959	26/12/2016 obs febris h2	https://drive.google.com/open?id=1HhJkZkgAM9Kcf_ggCbw_iSgptMuzg			
11	16/02/2022 8:19:36	418459	28/12/2016 Loss Of Teeth	https://drive.google.com/open?id=1HqumM4m80pZuSUJyKpKpPoa9g			
12	16/02/2022 8:19:36	419171	28/12/2016 Mastalgia	https://drive.google.com/open?id=1DQML_H5ay1hV4OrUuSagP2C_Si8hvaQ			
13	16/02/2022 8:21:01	418359	19/12/2016 Vulnus laserasi	https://drive.google.com/open?id=1LgWlMv6jndLUBX4nam7_gababJ8VM			
14	16/02/2022 8:21:03	410456	02/09/2016 Neonatal aterm	https://drive.google.com/open?id=1A3ShhNp_BHK8CPLBfS_SvtTKg			
15	16/02/2022 8:23:47	418159	15/12/2016 Dyspepsia	https://drive.google.com/open?id=14JFCBjE6v614e-x420hmlOnCE5K7			
16	16/02/2022 8:24:28	419071	27/12/2016 PULPITIS	https://drive.google.com/open?id=14PMH2B20xe1EoM9Sll1q1ms80M-q			
17	16/02/2022 8:24:42	418259	29/12/2016 Ulcus Pedis	https://drive.google.com/open?id=1zplIPpX1_1A3GaPq1uhB4Z22afE-522Q			
18	16/02/2022 8:24:44	410556	29/08/2016 TB dg Penurunan Kesad	https://drive.google.com/open?id=1xSX1o1-pxvJ5Dq-ThK9AM_wT4Z8Bor			
19	16/02/2022 8:28:00	418059	13/12/2016 NCB BBLR	https://drive.google.com/open?id=13hVhbl_WGB_-ch5A7AznTdT0VoaCm			
20	16/02/2022 8:29:10	418571	28/12/2016 inverted papilloma	https://drive.google.com/open?id=1NPhGE1rbu6i_YWqVYBRrEEmZLakWTG			

Gambar 6: Hasil jawaban pada spreadsheet



Gambar 7: Hasil unggahan foto pada google drive

Penyimpanan untuk google formulir ini disimpan dalam google drive yang bisa di akses oleh pembuat akun. Kapasitas penyimpanan hanya mampu mencapai 15gb. Dilihat dari jawaban yang telah terkumpul sementara yaitu ada 4.081 dokumen rekam medis yang sudah diretensi. Dari jumlah dokumen rekam medis tersebut membutuhkan penyimpanan sebesar 10,11gb. Jadi perkiraan penyimpanan penuh 15gb dapat meretensi sekitar 6000 dokumen rekam medis. Berikut tampilan penyimpanan google drive hasil retensi:



Gambar 8: Proses penyimpanan ke google drive hasil retensi

4. KESIMPULAN

Pembuatan google formulir retensi dokumen rekam medis in-aktif rawat jalan dilakukan melalui kegiatan diskusi dengan petugas rekam medis bagian filing dan kepala rekam medis RSUD Kanjuruhan Malang membahas terkait rancangan isi dari google formulir yang akan digunakan untuk kegiatan retensi.

Implementasi google formulir dilakukan mulai tanggal 16 Februari 2022 hingga sekarang dan dilakukan oleh beberapa mahasiswa PKL dengan masing-masing mahasiswa meretensi kurang lebih 40 dokumen rekam medis rawat jalan in-aktif.

REFERENCES

- Kemendes, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Rekam Medis*, no. 8.5.2017. Indonesia: Kemendes, 2022, pp. 2003–2005. [Online]. Available: https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh/1662611251_882318.pdf
- Yati Alfiyanti, "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *J. Keperawatan Indones.*, vol. 12, no. 1, pp. 58–62, 2008.
- E. Utari and I. Wahyuni, "Analisis Matriks Usg (Urgency, Seriousness and Growth) Banten Mangrove Center Bagi Masyarakat Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang," *Biodidaktika J. Biol. Dan Pembelajarannya*, vol. 15, no. 2, 2020, doi: 10.30870/biodidaktika.v15i2.8720.
- Jayusman, "analisis 'diagram tulang ikan' untuk peningkatan keberhasilan perbanyakan vegetatif makro surian putih (toona sureni merr)," *anal. "diagram tulang ikan" untuk peningkatan keberhasilan perbanyakan veg. Makro surian putih (Toona sureni Merr)*, no. 2, pp. 539–543, 2018, [Online]. Available: https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/10547/p.539-543_fullpaper_Jayusman.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- H. H. Batubara, "Penggunaan Google Form di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari," *J. Pendidik. Dasar Islam Vol.*, vol. 8, no. 1, pp. 39–50, 2016.
- P. Perbanas, "Panduan Google Docs," *Panduan Google Form*, 2020. <https://www.dewaweb.com/blog/panduan-singkat-cara-membuat-google-docs/>
- A. B. Hanityo, "Cara Menggunakan dan Menyimpan File Formulir di Google Form," 2015.
- G. Pramono, *Google drive komputasi di awan*. 2013. [Online]. Available: <http://www.riss.kr/link?id=T13234181>